BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penyajian data dan analisis data, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) ada di SMAN Banjarmasin terkait dengan Kurikulum, Silabus, dan RPP yang dipakai guru dalam merencanakan pembelajaran yang akan dilakukan sama dengan sekolah lain.
2. Proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 3 Banjarmasin dalam menerapkan pembelajaran yang akan digunakan guru memakai metode diskusi dan tanya jawab dan ceramah metode diskusi agar melatih anak didik agar aktif
3. Evaluasi hasil belajar dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 3 Banjarmasin penugasan, UTS (ujian Tengah Semester), dan UAS (ujian tengah semester). Untuk nilai harian diperoleh dari keaktifan siswa di kelas pada saat proses pembelajaran, Penugasan biasanya bentuk tanya jawab soal yang ada di buku paket atau membuat makalah. Sedangakan UAS dan UTS merupakan bagian dari evaluasi dengan ruang lingkup berbagai materi (Bab). Jika setelah digabungkan nilai siswa di bawah setandar KKM maka akan remedial yang berbentuk penegasan materi

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 3 Banjarmasin, ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan kepada beberapa pihak, antara lain:

1. Kepada pemegang kebijakan pendidik, hendaknya lebih memberikan perhatian kepada guru-guruterutama guru PAI tentang bagaimana memaksimalkan kompetensi mengajar mulai menyusun perencanaan, pelaksanaan sampai evaluasi, agar tujuan pendidikan bisa tercapai dengan baik yakni melahirkan generasi yang memiliki kepribadian muslim.
2. Kepada guru-guru PAI khususnya, disarankan agar secara kontinyu mengikuti perkembangan metode, strategi dan media pembelajaran, kemudian mengaplikasikanya dengan baik dalam pembelajaran di kelas, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara variatif dan menyenangkan dan dengan begitu di harapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Kepada peneliti selanjutnya, masih banyak peluang penelitian yang tersedia baik di SMAN 3 Banjarmasin ataupun sekolah lainya, oleh karena itu penulis menyarankan agar senantiasa melakukan penelitian yang mendalam terhadap sebagai faktor yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidik, baik pada perencanaan, pelaksanaan mampu evaluasinya.